

The Role of School Management in Supporting Successful Curriculum Implementation

Salsabila Azizah¹, Arwan Saputra², Benny Alidarsil³, Mudasir Mudasir⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim^{1,2,3,4}

*E-mail: salsabilazizahh@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the role of school management in supporting the successful implementation of the curriculum through a qualitative approach using a literature study method. School management is viewed as a strategic factor that determines the effectiveness of curriculum implementation at the school level, particularly in response to dynamic educational policies and demands. This study analyzes various academic sources, including peer-reviewed journal articles, reference books, and relevant scholarly publications related to school management and curriculum implementation. The data were analyzed thematically through stages of data collection, reduction, presentation, and synthesis of findings from the literature. The results indicate that successful curriculum implementation is strongly influenced by key school management functions, including systematic curriculum planning, effective school leadership, support for teachers through academic supervision and professional development, management of human resources and school facilities, the development of a supportive school culture, and continuous monitoring and evaluation processes. The literature also highlights that school management acts as a crucial link between curriculum policy and classroom instructional practices. Without strong and integrated school management, curriculum implementation may not achieve its intended objectives.

Keywords: School Management, Curriculum Implementation, School Leadership, Literature Review, Educational Quality



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Kurikulum merupakan komponen inti dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman utama dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di sekolah (Aprianti & Maulia, 2023). Keberhasilan implementasi kurikulum tidak hanya ditentukan oleh kualitas dokumen kurikulum itu sendiri, tetapi juga oleh bagaimana kurikulum tersebut dikelola dan diimplementasikan dalam praktik pendidikan (Handayani et al., 2022). Sekolah sebagai satuan pendidikan memiliki peran strategis dalam menerjemahkan kebijakan kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, pelaksanaan kurikulum membutuhkan dukungan manajerial yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan (Mashudi, 2025). Tanpa manajemen sekolah yang baik, kurikulum berpotensi hanya menjadi dokumen administratif yang tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Manajemen sekolah mencakup berbagai aspek pengelolaan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi seluruh program pendidikan di sekolah (Fathurrochman et al., 2022). Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan memegang peranan penting dalam mengoordinasikan sumber daya manusia, sarana prasarana, serta budaya sekolah agar selaras dengan

tujuan kurikulum (Mayoni et al., 2023). Selain itu, manajemen sekolah juga berperan dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum (Ambarwati, 2024). Ketika fungsi manajemen berjalan secara efektif, guru memiliki dukungan yang memadai untuk mengembangkan strategi pembelajaran, melakukan inovasi, serta melakukan refleksi terhadap praktik mengajarnya. Dengan demikian, manajemen sekolah menjadi faktor kunci dalam menjamin keberhasilan implementasi kurikulum.

Berbagai perubahan kebijakan kurikulum yang terjadi dalam sistem pendidikan menuntut sekolah untuk memiliki kemampuan adaptif dan responsif (Syafi'i & Rosyidah, 2022). Perubahan kurikulum sering kali membawa implikasi terhadap pendekatan pembelajaran, sistem penilaian, serta peran guru dan peserta didik (Setyorini et al., 2023). Pada kondisi tersebut, manajemen sekolah dituntut untuk mampu mengelola perubahan secara efektif agar tidak menimbulkan resistensi atau kebingungan di kalangan warga sekolah. Tanpa dukungan manajerial yang kuat, perubahan kurikulum justru dapat menjadi beban tambahan bagi guru dan berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran (Amanda et al., 2025). Sehingga peran manajemen sekolah menjadi semakin penting dalam mengawal proses transisi dan implementasi kurikulum secara optimal.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan kurikulum sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, manajemen pembelajaran, serta pengelolaan sumber daya sekolah (Amelia et al., 2025; Hilda & Haryati, 2025; Kasmawati et al., 2025; Kholisoh et al., 2023). Studi-studi tersebut menekankan bahwa sekolah dengan manajemen yang efektif cenderung lebih mampu mengimplementasikan kurikulum secara konsisten dan berkelanjutan. Namun demikian, sebagian penelitian masih memusatkan perhatian pada aspek teknis pembelajaran dan belum secara komprehensif membahas peran manajemen sekolah sebagai sistem pendukung utama pelaksanaan kurikulum. Hal ini menunjukkan adanya ruang kajian yang perlu diperkuat melalui telaah literatur yang sistematis. Dengan mengkaji berbagai hasil penelitian yang relevan, pemahaman mengenai peran manajemen sekolah dapat diperdalam dan diperkaya.

Pendekatan studi literatur dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menganalisis berbagai pandangan, temuan, dan konsep teoritis yang berkaitan dengan manajemen sekolah dan implementasi kurikulum. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat mengidentifikasi pola, kesamaan, serta perbedaan temuan dari berbagai sumber ilmiah (Manurung et al., 2025). Selain itu, studi literatur juga memberikan dasar konseptual yang kuat untuk memahami hubungan antara manajemen sekolah dan keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Pendekatan ini relevan guna memperoleh gambaran komprehensif tanpa terikat pada konteks empiris tertentu (Fatimah et al., 2025). Sehingga studi literatur dapat menjadi landasan penting bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran manajemen sekolah dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kurikulum melalui analisis terhadap berbagai sumber literatur ilmiah. Fokus kajian diarahkan pada fungsi-fungsi manajemen sekolah dan kontribusinya terhadap efektivitas implementasi kurikulum. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya menyintesis berbagai temuan penelitian sebelumnya untuk membangun pemahaman yang lebih utuh mengenai manajemen sekolah sebagai faktor pendukung utama kurikulum. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan implikasi praktis bagi kepala sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan dalam mengelola sekolah secara lebih efektif untuk mendukung keberhasilan kurikulum..

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran manajemen sekolah dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Studi literatur dipilih karena penelitian ini tidak berfokus pada pengumpulan data lapangan, melainkan pada analisis konseptual dan temuan empiris yang telah dipublikasikan sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan,

serta hubungan antarvariabel yang muncul dalam berbagai kajian terkait manajemen sekolah dan implementasi kurikulum. Dengan demikian, penelitian ini berupaya membangun pemahaman komprehensif berdasarkan sintesis pengetahuan yang telah ada. Metode ini relevan digunakan untuk memperkuat landasan teoretis dan memberikan gambaran umum mengenai isu yang diteliti.

Sumber data penelitian berupa artikel jurnal ilmiah, buku referensi, dan prosiding yang relevan dengan topik manajemen sekolah dan pelaksanaan kurikulum. Literatur yang dikaji dipilih melalui penelusuran basis data ilmiah seperti pada jurnal nasional yang terakreditasi. Kriteria inklusi meliputi publikasi yang membahas manajemen sekolah, kepemimpinan pendidikan, implementasi kurikulum, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum. Literatur yang tidak relevan dengan konteks pendidikan sekolah atau tidak memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian dikecualikan dari analisis. Proses seleksi dilakukan secara sistematis untuk memastikan kualitas dan relevansi sumber yang digunakan.

Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan terhadap isi literatur yang dikaji. Pada tahap reduksi, peneliti mengidentifikasi konsep-konsep kunci, temuan utama, serta argumen yang berkaitan dengan peran manajemen sekolah. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian tematik untuk memudahkan pemetaan hubungan antar konsep. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mensintesis berbagai temuan literatur guna memperoleh pemahaman yang terintegrasi dan konsisten. Keabsahan data dijaga melalui penggunaan sumber yang kredibel dan perbandingan antar hasil penelitian untuk memastikan konsistensi temuan.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil studi diperoleh melalui tahapan analisis dan sintesis terhadap berbagai literatur ilmiah yang membahas manajemen sekolah dan pelaksanaan kurikulum. Kajian literatur tersebut menghasilkan sejumlah temuan utama yang menunjukkan keterkaitan antara fungsi manajemen sekolah dan keberhasilan implementasi kurikulum di satuan pendidikan. Sajian sintesis temuan literatur yang menggambarkan peran manajemen sekolah dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kurikulum dapat disimak pada tabel 1:

Table 1.

Sintesis Temuan Literatur tentang Peran Manajemen Sekolah dalam Mendukung Keberhasilan Pelaksanaan Kurikulum

Aspek Manajemen Sekolah	Fokus Kajian dalam Literatur	Temuan Utama	Implikasi terhadap Pelaksanaan Kurikulum
Perencanaan kurikulum	Perencanaan program sekolah dan pembelajaran	Manajemen sekolah mengoordinasikan penyusunan program tahunan, program semester, dan perangkat pembelajaran (Herawati & Supriyana, 2024)	Perencanaan terarah meningkatkan konsistensi implementasi kurikulum di kelas
Kepemimpinan kepala sekolah	Peran kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin pembelajaran	Kepemimpinan efektif mendorong keterlibatan guru dan komitmen terhadap kurikulum (Ganjong & Effendi, 2024)	Sekolah lebih siap melaksanakan kurikulum secara optimal
Dukungan terhadap guru	Supervisi akademik dan	Dukungan manajemen meningkatkan kualitas	Guru lebih mampu menerjemahkan

	pengembangan profesional	pembelajaran dan inovasi pedagogis (Munir & Su'ada, 2024)	kurikulum ke dalam praktik pembelajaran
Pengelolaan SDM	Penugasan dan pengembangan kompetensi guru	Penempatan guru sesuai kompetensi mendukung efektivitas pembelajaran (Amalia et al., 2024)	Pelaksanaan kurikulum lebih efisien dan terarah
Sarana dan prasarana	Ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas sekolah	Fasilitas memadai memperlancar pelaksanaan pembelajaran (Setiowati & Annur, 2023)	Kurikulum dapat diterapkan sesuai tuntutan proses belajar
Budaya sekolah	Lingkungan kerja dan budaya kolaboratif	Budaya positif mendorong kesiapan menerima perubahan kurikulum (Sulaeman et al., 2024)	Implementasi kurikulum berlangsung berkelanjutan
Pengawasan dan evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum	Evaluasi berkelanjutan memungkinkan perbaikan implementasi kurikulum (Sianturi et al., 2022)	Kualitas pelaksanaan kurikulum terjaga dan meningkat

Berdasarkan sintesis temuan literatur yang disajikan pada Tabel 1, manajemen sekolah terbukti memiliki peran multidimensional dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Aspek perencanaan kurikulum menjadi fondasi awal yang menentukan arah implementasi kurikulum di sekolah. Literatur menunjukkan bahwa sekolah dengan perencanaan yang terkoordinasi mampu menjaga konsistensi antara tujuan kurikulum, program pembelajaran, dan praktik di kelas (Herawati & Supriyana, 2024). Perencanaan yang dikelola secara sistematis oleh manajemen sekolah mencegah terjadinya ketidaksinkronan antar mata pelajaran dan antar tingkat kelas. Dengan demikian, peran manajemen sekolah pada tahap perencanaan berfungsi sebagai pengarah strategis pelaksanaan kurikulum.

Selanjutnya, temuan pada aspek kepemimpinan kepala sekolah menegaskan bahwa keberhasilan kurikulum tidak dapat dilepaskan dari kualitas kepemimpinan manajerial. Kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama yang menjembatani kebijakan kurikulum dengan praktik pembelajaran. Literatur yang dikaji menunjukkan bahwa kepemimpinan yang partisipatif dan visioner mampu meningkatkan komitmen guru terhadap pelaksanaan kurikulum (Ganjong & Effendi, 2024). Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang memberi arahan, dukungan, dan teladan. Hal ini memperkuat pandangan bahwa manajemen sekolah bersifat kepemimpinan strategis, bukan sekadar pengelolaan administratif.

Aspek dukungan terhadap guru sebagaimana tercantum dalam tabel juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap efektivitas implementasi kurikulum. Literatur mengindikasikan bahwa supervisi akademik, pendampingan, dan pengembangan profesional guru merupakan bentuk konkret peran manajemen sekolah (Munir & Su'ada, 2024). Dukungan tersebut membantu guru memahami tuntutan kurikulum dan mengadaptasikannya dalam strategi pembelajaran yang sesuai karakteristik peserta didik. Tanpa dukungan manajerial, guru cenderung mengalami kesulitan dalam menerjemahkan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen sekolah berperan sebagai fasilitator utama dalam memperkuat kapasitas guru.

Pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 juga menjadi faktor pendukung penting keberhasilan kurikulum. Literatur menunjukkan bahwa penempatan guru sesuai kompetensi dan pengelolaan beban kerja yang proporsional

berdampak langsung pada kualitas pembelajaran (Amalia et al., 2024). Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai memungkinkan kurikulum dilaksanakan sesuai dengan tuntutan pembelajaran aktif dan kontekstual (Setiowati & Annur, 2023). Ketika sumber daya tidak dikelola optimal, pelaksanaan kurikulum berpotensi mengalami hambatan teknis dan operasional. Temuan ini menegaskan bahwa manajemen sekolah berfungsi sebagai pengelola sumber daya yang menjamin kelancaran implementasi kurikulum.

Temuan mengenai budaya sekolah dan iklim organisasi menunjukkan bahwa aspek kultural memiliki peran yang tidak kalah penting dibandingkan aspek struktural. Literatur yang dianalisis menegaskan bahwa budaya sekolah yang kolaboratif, terbuka, dan berorientasi pada mutu mendorong kesiapan warga sekolah dalam menerima dan menjalankan kurikulum (Sulaeman et al., 2024). Manajemen sekolah berperan dalam membentuk budaya tersebut melalui kebijakan internal, pola komunikasi, dan praktik kepemimpinan sehari-hari. Budaya sekolah yang positif memungkinkan kurikulum tidak hanya diterapkan secara formal, tetapi juga diinternalisasi oleh guru dan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan kurikulum sangat dipengaruhi oleh iklim organisasi yang dikelola secara sadar oleh manajemen sekolah.

Terakhir, fungsi pengawasan dan evaluasi sebagaimana tercantum dalam Tabel 1 menunjukkan bahwa manajemen sekolah berperan penting dalam menjaga kualitas dan keberlanjutan pelaksanaan kurikulum. Literatur menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan memungkinkan sekolah mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan secara tepat waktu (Sianturi et al., 2022). Pengawasan yang bersifat konstruktif mendorong guru untuk melakukan refleksi dan peningkatan praktik pembelajaran. Dengan demikian, manajemen sekolah berfungsi sebagai mekanisme pengendali mutu yang memastikan kurikulum tetap relevan dan efektif. Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa keberhasilan pelaksanaan kurikulum merupakan hasil sinergi berbagai fungsi manajemen sekolah yang dijalankan secara terpadu.

2. Pembahasan

a. Manajemen Sekolah

Manajemen sekolah dipahami sebagai proses pengelolaan satuan pendidikan yang mencakup pengaturan berbagai komponen sekolah agar berjalan selaras dengan tujuan pendidikan (Andriyan & Yoenanto, 2022). Dalam praktiknya, manajemen sekolah tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga pada pengambilan keputusan strategis yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Sekolah yang dikelola secara efektif mampu mengoordinasikan peran kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dalam satu sistem kerja yang terpadu. Manajemen sekolah juga berfungsi sebagai instrumen untuk memastikan kebijakan pendidikan dapat diterjemahkan secara operasional di tingkat sekolah (Darmawan & Nurhidayati, 2024). Dengan demikian, manajemen sekolah menjadi fondasi utama dalam menjamin keberlangsungan dan kualitas proses pendidikan.

Dari perspektif manajemen pendidikan modern, sekolah dipandang sebagai organisasi pembelajar yang dinamis dan adaptif (Jeka & Junaidi, 2024). Oleh karena itu, manajemen sekolah dituntut memiliki kemampuan untuk merespons perubahan kebijakan, tuntutan masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan. Pengelolaan yang kaku dan birokratis berpotensi menghambat inovasi serta mengurangi efektivitas program sekolah. Sebaliknya, manajemen sekolah yang fleksibel dan partisipatif mampu mendorong keterlibatan seluruh warga sekolah dalam mencapai tujuan bersama (Nirmayanthi et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan seluruh aktivitas pendidikan secara berkelanjutan.

b. Implementasi Kurikulum di Sekolah

Implementasi kurikulum merupakan proses menerjemahkan rancangan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran yang nyata di sekolah (Susilowati, 2022). Proses ini melibatkan berbagai unsur, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, hingga evaluasi hasil belajar. Keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh

kesiapan sekolah dalam mengelola perubahan, termasuk kesiapan guru, sarana pendukung, dan sistem penilaian (Badrun, 2025). Kurikulum yang dirancang dengan baik tidak akan memberikan dampak optimal apabila tidak diimplementasikan secara konsisten dan terarah. Oleh karena itu, implementasi kurikulum memerlukan dukungan sistem manajerial yang kuat.

Selain aspek teknis pembelajaran, implementasi kurikulum juga dipengaruhi oleh faktor organisasi dan budaya sekolah (Sulaeman et al., 2024). Lingkungan kerja yang mendukung, komunikasi yang efektif, serta koordinasi antarpihak menjadi prasyarat penting dalam menjalankan kurikulum. Sekolah perlu memastikan bahwa seluruh komponen memahami tujuan dan arah kurikulum yang diterapkan. Tanpa keselarasan pemahaman tersebut, pelaksanaan kurikulum berpotensi berjalan tidak seragam dan kehilangan fokus. Dengan demikian, implementasi kurikulum merupakan proses kompleks yang membutuhkan pengelolaan yang terstruktur dan berkelanjutan (Huda et al., 2025).

c. Peran Manajemen Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum

Manajemen sekolah memiliki peran sentral dalam mengarahkan pelaksanaan kurikulum agar sesuai dengan tujuan pendidikan (Mahrus, 2021). Melalui fungsi perencanaan, manajemen sekolah menentukan strategi implementasi kurikulum, termasuk pengaturan jadwal, pembagian tugas guru, dan penyediaan sumber belajar. Pada tahap pelaksanaan, manajemen sekolah berperan dalam memastikan kegiatan pembelajaran berjalan sesuai rencana dan standar yang ditetapkan. Selain itu, fungsi pengawasan memungkinkan sekolah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum secara berkala (Wakila, 2021). Dengan mekanisme tersebut, sekolah dapat melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Peran kepemimpinan kepala sekolah menjadi aspek penting dalam manajemen kurikulum. Kepala sekolah berfungsi sebagai pengarah kebijakan internal dan fasilitator bagi guru dalam melaksanakan kurikulum. Dukungan kepala sekolah terhadap pengembangan profesional guru, supervisi akademik, dan inovasi pembelajaran berkontribusi langsung terhadap kualitas implementasi kurikulum. Ketika manajemen sekolah mampu membangun kepemimpinan yang kolaboratif, guru akan lebih termotivasi untuk melaksanakan kurikulum secara optimal (Wibawa et al., 2022). Hal ini menegaskan bahwa manajemen sekolah tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga bersifat kepemimpinan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

d. Manajemen Sumber Daya dan Budaya Sekolah

Manajemen sumber daya sekolah mencakup pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, serta pembiayaan pendidikan (Triarsuci et al., 2024). Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif memungkinkan guru dan tenaga kependidikan bekerja sesuai kompetensi dan tanggung jawabnya. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang memadai mendukung pelaksanaan kurikulum secara optimal, terutama dalam pembelajaran yang menuntut penggunaan media dan teknologi (Afiyanti et al., 2025). Tanpa pengelolaan sumber daya yang baik, pelaksanaan kurikulum berpotensi mengalami kendala teknis dan operasional. Oleh karena itu, manajemen sumber daya menjadi faktor pendukung penting dalam keberhasilan kurikulum.

Di samping itu, budaya sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan kurikulum (Sulaeman et al., 2024). Budaya sekolah yang positif ditandai dengan adanya kerja sama, keterbukaan, dan komitmen terhadap mutu pendidikan (Suryatama et al., 2024). Lingkungan sekolah yang kondusif mendorong guru untuk berinovasi dan berkolaborasi dalam melaksanakan kurikulum. Sebaliknya, budaya sekolah yang kurang mendukung dapat menghambat perubahan dan menurunkan efektivitas implementasi kurikulum. Dengan demikian, manajemen sekolah perlu mengelola tidak hanya aspek struktural, tetapi juga aspek kultural dalam kehidupan sekolah.

Simpulan

Berdasarkan hasil studi literatur dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kurikulum.

Peran tersebut tercermin dalam berbagai fungsi manajerial, mulai dari perencanaan kurikulum, kepemimpinan kepala sekolah, dukungan terhadap guru, pengelolaan sumber daya, pembentukan budaya sekolah, hingga pengawasan dan evaluasi pembelajaran. Sintesis temuan literatur menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum tidak hanya ditentukan oleh kualitas dokumen kurikulum, tetapi sangat bergantung pada bagaimana manajemen sekolah mengoordinasikan dan mengelola seluruh komponen pendidikan secara terpadu. Dengan demikian, manajemen sekolah berfungsi sebagai penggerak utama yang memastikan kurikulum dapat diterapkan secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan di satuan pendidikan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan tim manajemen, memperkuat peran manajerialnya dalam mendukung pelaksanaan kurikulum melalui perencanaan yang sistematis, kepemimpinan yang partisipatif, serta pengelolaan sumber daya yang optimal. Selain itu, sekolah perlu membangun budaya organisasi yang kolaboratif dan adaptif terhadap perubahan kurikulum. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji peran manajemen sekolah melalui penelitian empiris di berbagai konteks pendidikan guna memperkaya temuan konseptual dari studi literatur ini. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi hubungan antara manajemen sekolah dan capaian pembelajaran peserta didik secara lebih mendalam.

Daftar Rujukan

- Afiyanti, I. N., Sabila, L., Abdi, M. S., Ilami, N., & Pratiwi, D. A. (2025). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN Patih Selera: Kajian Tentang Pemahaman Guru Dan Kesiapan Sarana-Prasarana. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(2), 503–515.
- Amalia, D. N., Lestari, D. H., Trihantoyo, S., & Nuphanudin, N. (2024). Peran Penting Penempatan Guru dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran di SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(1), 169–175.
- Amanda, M., Margaret, F. M., Saputra, J., Setiwati, M., & Hayati, N. (2025). DAMPAK PERUBAHAN KURIKULUM TERHADAP GURU DAN PESERTA DIDIK. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 10962–10967.
- Ambarwati, A. D. (2024). Efektivitas Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Iklim Kerja Organisasi. *Unisan Jurnal*, 3(1), 658–672.
- Amelia, M., Adriansyah, D., Setiawati, M., & Hayati, N. (2025). Pengaruh Manajemen Kurikulum Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 211–216.
- Andriyan, A., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi penerapan dan pengelolaan manajemen berbasis sekolah: Literature review. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 14–27.
- Aprianti, A., & Maulia, S. T. (2023). Kebijakan Pendidikan: Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(1), 181–190.
- Badrun, M. (2025). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dan Supervisor Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Manajemen Pendidikan*, 20(170–186).
- Darmawan, M. A. Y., & Nurhidayati, T. (2024). Kebijakan dan Inovasi Manajemen Sekolah. *Journal of Islamic Education and Pedagogy*, 1(2), 84–92.
- Fathurrochman, I., Adilah, P., Anjriyani, A., & Prasetya, A. Y. (2022). Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1363–1374.
- Fatimah, S., Zen, N. H., & Fitrisia, A. (2025). Literatur review dan metodologi ilmu pengetahuan khusus. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(1), 41–48.
- Ganjong, A. R., & Effendi, Y. R. (2024). Strategi Kepemimpinan kepala sekolah mendorong partisipasi guru PPKn dalam penerapan kurikulum merdeka di SMP Nasional Malang. *Wanua to Macca: Journal of Educational Studies*, 1(2), 68–74.
- Handayani, F., Martinopa, L., Perdana, A. S., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2022). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kurikulum Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(2), 119–129.
- Herawati, E. S. B., & Supriyana, H. (2024). Implementasi Fungsi Manajemen dalam Tata Kelola Kurikulum di Sekolah. *Jurnal Jembatan Efektivitas Ilmu Dan Akhlak Ahlussunah Wal Jama'ah*, 5(1),

12–23.

- Hilda, E. M., & Haryati, T. (2025). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3140–3146.
- Huda, A. M., Utami, A. R. P., Putri, D. M. E., Setiawati, M., & Utama, H. B. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Kurikulum Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 267–273.
- Jeka, F., & Junaidi, R. (2024). Membangun organisasi sekolah yang lebih adaptif di era digitalisasi pendidikan. *Educational Journal of the Emerging World*, 3(1), 10–22.
- Kasmawati, K., Nasir, N., Bagea, I., & Fatmawati, T. (2025). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui optimalisasi sumber daya manusia dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora*, 7(1), 106–119.
- Kholisoh, I., El-Islamy, V. S., & Ahid, N. (2023). Manajemen Sumber Daya Pendukung Keberhasilan Kurikulum di SD Muhammadiyah 1 Ngadiluwih Kediri. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10795–10801.
- Mahrus, M. (2021). Manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 41–50.
- Manurung, A., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Efektivitas strategi sumber daya manusia dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan. *Journal of Strategic and Human Resources*, 1(2), 14–26.
- Mashudi, L. (2025). Analisis implementasi manajemen mutu terpadu dalam pengelolaan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam di SDIT Darul Falah Kota Batam. *Blannual CONference on Islamic EducationN (BICOIN)*, 1(2), 123–139.
- Mayoni, N. K., Naamy, N., & Malik, A. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Partisipasi Wali Murid pada Masa Pandemi di SD Negeri Sesake. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 786–792.
- Munir, M., & Su'ada, I. Z. (2024). Manajemen pendidikan Islam di era digital: Transformasi dan tantangan implementasi teknologi pendidikan. *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management*, 5(1), 1–13.
- Nirmayanthi, A., Abdalla, M. A. F., Hasan, M., & Syamsudduha, S. (2024). Implementasi manajemen strategik berbasis sekolah. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(3), 1–10.
- Setiowati, L., & Annur, S. (2023). Pengelolaan Sarana Pendidikan Dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 223–233.
- Setyorini, R., Martono, M., & Hartoyo, A. (2023). Pengaruh kebijakan perubahan kurikulum terhadap pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 383–398.
- Sianturi, E. R., Simangunsong, F. A., Zebua, E. Y., & Turnip, H. (2022). Pengawasan dan evaluasi kurikulum. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 175–183.
- Sulaeman, A. N., Dinarni, D., Saepuloh, A., Nurlaila, L., & Anwar, R. N. (2024). Mengkaji Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Pembentukan Budaya Sekolah Yang Positif: Studi Literatur. *Ekasakti Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 4(2), 644–651.
- Suryatama, H., Saputra, S. A., Siswanto, D. H., & Alghiffari, E. K. (2024). Penerapan konsep segitiga restitusi untuk mengembangkan budaya positif di sekolah dasar. *Murabbi*, 3(2), 71–79.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132.
- Syafi'i, I., & Rosyidah, L. (2022). Model pengembangan kurikulum adaptif pada sekolah inklusif. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 13(2), 67–72.
- Triarsuci, D., Al-Qodri, H. T., Rayhan, S. A., & Marini, A. (2024). Manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan infrastruktur Sekolah Dasar: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 1–15.

- Wakila, Y. F. (2021). Konsep dan fungsi manajemen pendidikan. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 3(1), 43–56.
- Wibawa, K. A., Legawa, I. M., Wena, I. M., Seloka, I. B., & Laksmi, A. A. R. (2022). Meningkatkan pemahaman guru tentang kurikulum merdeka belajar melalui direct interactive workshop. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(2), 498–496.